



**STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH TAPAL KUDA  
PROVINSI JAWA TIMUR SEBAGAI KESATUAN DAERAH  
PERENCANAAN SEKTOR PERTANIAN DALAM KONTEKS  
OTONOMI DAERAH**

**SKRIPSI**

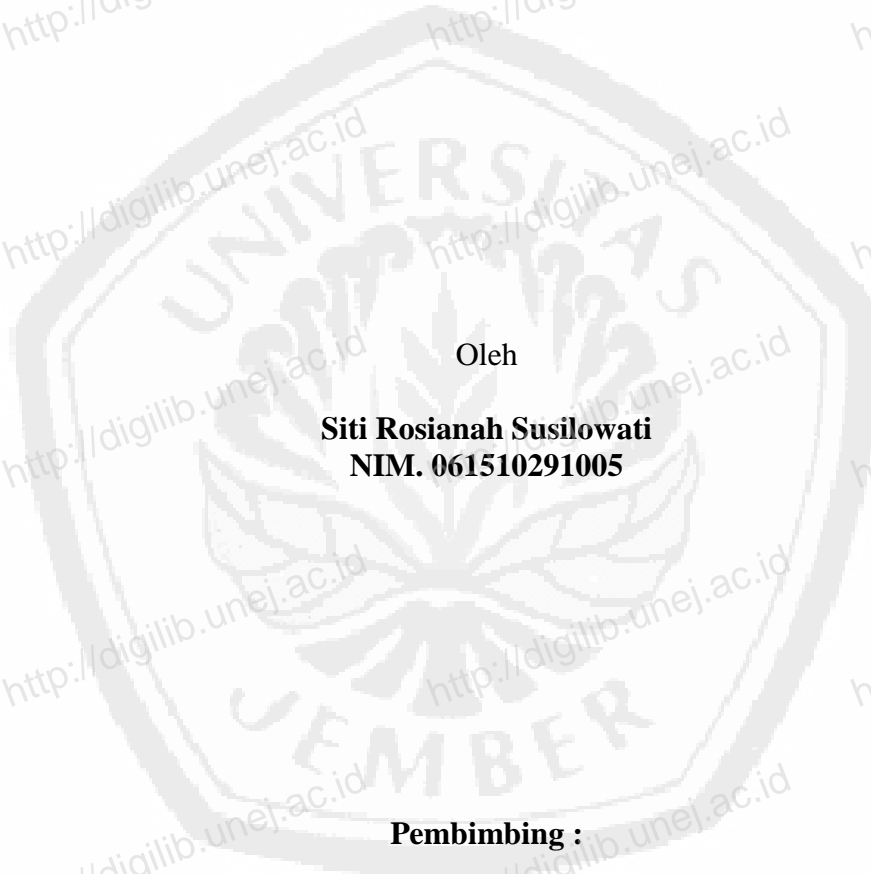
Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan  
untuk menyelesaikan Program Sarjana pada  
Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh  
**Siti Rosianah Susilowati**  
**NIM. 061510291005**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH TAPAL KUDA  
PROVINSI JAWA TIMUR SEBAGAI KESATUAN DAERAH  
PERENCANAAN SEKTOR PERTANIAN DALAM KONTEKS  
OTONOMI DAERAH**



Oleh

**Siti Rosianah Susilowati  
NIM. 061510291005**

**Pembimbing :**

Pembimbing Utama : Dr. Ir Sugeng Raharto MS

Pembimbing Anggota : Djoko Soejono, SP., MP.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Strategi Pengembangan Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur Sebagai Kesatuan Daerah Perencanaan Sektor Pertanian Dalam Konteks Otonomi Daerah**”, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 19 Januari 2012  
Tempat : Fakultas Pertanian

Tim Penguji,  
Penguji 1,

Dr. Ir Sugeng Raharto MS  
NIP. 195202221980021001

Penguji 2

Penguji 3

Djoko Soejono, SP.,MP.  
NIP. 197001151997021002

Rokhani, SP., M.Si  
NIP. 197208052008012013

**Mengesahkan**

Dekan,

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, M.P  
NIP. 196111101988021001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Rosianah Susilowati

NIM : 061510291005

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiah Tertulis berjudul **“Strategi Pengembangan Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur Sebagai Kesatuan Daerah Perencanaan Sektor Pertanian Dalam Konteks Otonomi Daerah”** adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Penulis bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Januari 2012

Yang menyatakan,

**Siti Rosianah Susilowati**

**NIM. 061510291005**

## RINGKASAN

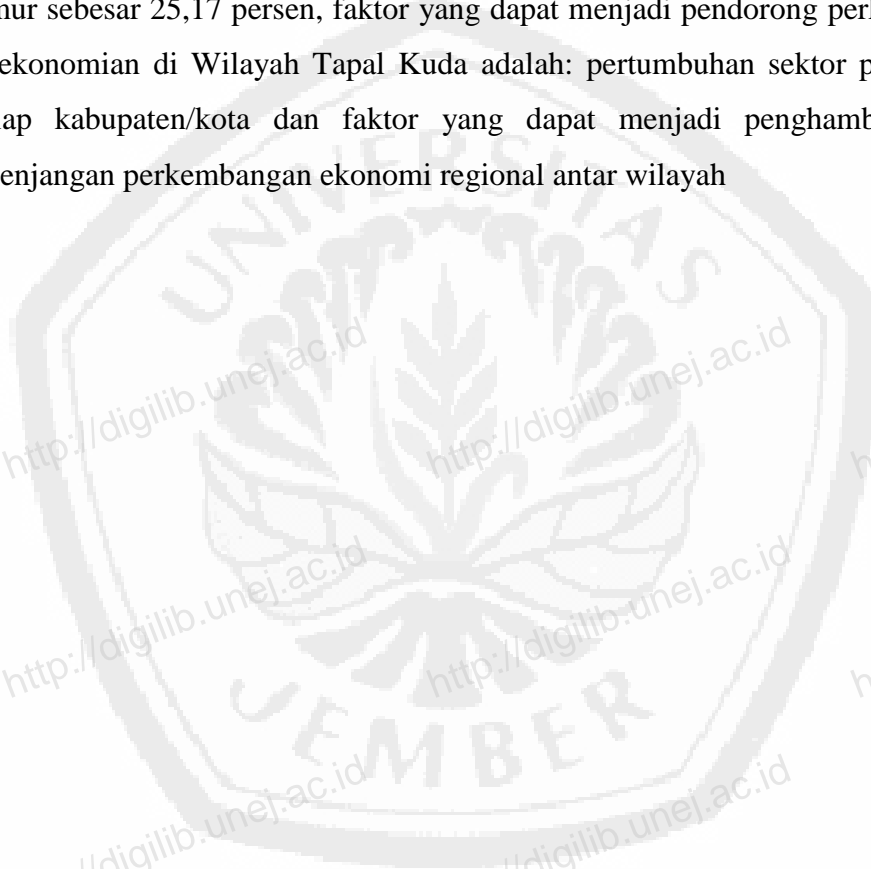
**Strategi Pengembangan Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur Sebagai Kesatuan Daerah Perencanaan Sektor Pertanian Dalam Konteks Otonomi Daerah** Siti Rosiana Susilowati (NIM.041510201109) Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Otonomi daerah dapat diartikan sebagai hak, wewenang, dan kewajiban yang diberikan kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pelayanan dalam masyarakat dan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pertumbuhan ekonomi di dukung oleh adanya sektor-sektor unggulan yang terdapat pada wilayah-wilayah tertentu dengan batasan wilayah dan memiliki hubungan perekonomian antar wilayah. Sektor yang menjadi unggulan harus diketahui masyarakat agar dapat memberikan kemudahan masyarakat untuk mencari peluang bisnis sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Salah satu alternatif yang dapat direncanakan adalah membuat konsep perekonomian wilayah Tapal Kuda, yang diprioritaskan pada pertumbuhan perekonomian.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Merumuskan berbagai perencanaan dan program dalam rangka memberikan nilai tambah pembangunan di sektor pertanian untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi wilayah. (2) Mengetahui wilayah sentra perekonomian di wilayah Tapal Kuda dan mengetahui kontribusi perekonomian di wilayah sentra Tapal Kuda. Penentuan daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive method*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analitik komparatif. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Metode analisis data yang digunakan adalah (1) Analisis *Location Quotient* (LQ), (2) Analisis Lokalisasi dan Spesialisasi (3) Analisis Kontribusi, (4) FFA (*Force Field Analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan daerah yang menjadi wilayah sektor basis dalam sektor pertanian di wilayah Tapal Kuda:

Kabupaten Pamekasan (3.53), Sampang (3.06), Sumenep (3.46), Bangkalan (2.01), Pasuruan (1.47), Probolinggo (1.81), Situbondo (2.39). Berdasarkan analisis lokalisasi yang telah dilakukan terhadap Wilayah Tapal Kuda membuktikan bahwa Sektor pertanian di Wilayah Tapal Kuda tidak teralokasi pada wilayah tertentu, namun untuk sektor pertanian terspesialisasi di Wilayah Tapal kuda dan Propinsi Jawa Timur. Nilai kontribusi yang diberikan oleh Wilayah Tapal Kuda di sektor pertanian terhadap perekonomian di Propinsi Jawa Timur sebesar 25,17 persen, faktor yang dapat menjadi pendorong perkembangan perekonomian di Wilayah Tapal Kuda adalah: pertumbuhan sektor pertanian di setiap kabupaten/kota dan faktor yang dapat menjadi penghambat adalah: kesenjangan perkembangan ekonomi regional antar wilayah



## SUMMARY

**Strategy of the development of policy's model on horse-shoes area east java province as the union of planning region in decentralization's context. Siti Rosiana Susilowati (NIM. 061501291005). Department of social economics of Agriculture. Faculty Agriculture Jember University.**

Decentralization policy can have meanings as right, authority and the duty which be given in the decentralization's area to regulate and to arrange their government's arrangement and the need of their people to increase their efficient and the result of government's implementation in public service and realization of development according to legislation. The growth of economy is supported by superior's sector which take place at some region that have limitation of region and have economic connection between one region to another. Superior sector should be known by society in order that it could be easy for society to look for business opportunity so that the prosperity of society could be risen. One of the alternative is to make a concept of economy in horse-shoe region, which give priority to economical growth.

This study aims are determining : (1) To formulate any kinds of planning and programs in order to give extra point of development in agriculture's sector to create the growth of economy's region. (2) To determine central of economy region at horse-shoe region and to determine economical contribution in the central of horse-shoe region. The location or area for research was decided by purposive method. The method used in this research are descriptive methods and comparative analysis. Data used in this research was secondary data.

The data analysis method that used in this research are : 1) Location Quotient Analysis (LQ), (2) Localization and specialization analysis, (3) Contribution analysis, (4) Force Field Analysis (FFA). The result of this research showed that the region which became the basic sector in agricultural sector of horse-shoe region were : Pamekasan (3.53), Sampang (3.06), Sumenep (3.46), Bangkalan (2.01), Pasuruan (1.47), Probolinggo (1.81), Situbondo (2.39). From the localization analysis which been done at Horse-Shoe proved that agricultural

sector was didn't be allocated in some region, but for agricultural sector is been specialized at Horse-Shoe region and East-Java Province. The contribution toward economy at East-Java Province was 25,17 percent. The driving force was : (a) there was development of agricultural sector in every regency/City and the inhibiting force was : (a) there was discrepancy of regional economical development inter region.





## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Strategi Pengembangan Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur Sebagai Kesatuan Daerah Perencanaan Sektor Pertanian Dalam Konteks Otonomi Daerah**. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Jember.
3. Dr. Ir Sugeng Raharto MS. (DPU), Djoko Soejono, SP., MP (DPA) dan Rokhani SP,M.Si (Penguji) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. *IM-HERE Project (Student Grant)* yang telah memberikan bantuan secara materil untuk peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Keluarga tercinta Drs. H.M Eddy Soesilo, Dra. Hj Siti Rochmani, Arhiansyah Susiloputro dan Siti Rozalia Arrasyi yang sehari-hari memberikan perjalanan hidup penuh kasih sayang serta motivasi untuk lebih sukses.
6. Teman-teman SC'06 terima kasih atas bantuan, kebersamaannya dalam terselesaikannya karya ilmiah tertulis ini. (Ardhi, Amsdie, Ardhini, dan Shyndi, Rena, Imaniar) terima kasih atas bantuan, kebersamaannya dalam terselesaikannya karya ilmiah tertulis ini.
7. Teman-teman asisten Lab. Koperasi dan Kelembagaan Pertanian, atas semangat yang diberikan.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya karya ilmiah tertulis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada ilmu, ibu pertiwi, dan Universitas Jember.

Jember, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>10</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>11</b>
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Konsepsi Ekonomi Regional.....</b>	<b>12</b>
<b>2.2 Teori Analisis Wilayah.....</b>	<b>13</b>
<b>2.3 Unit Daerah dalam Konteks Analisis Ekonomi Regional.....</b>	<b>16</b>
<b>2.4 Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan         Perekonomian Regional.....</b>	<b>17</b>
<b>2.5 Kosepsi dan Tujuan Otonomi Daerah.....</b>	<b>20</b>
<b>2.6 Konsep Pembangunan Pertanian .....</b>	<b>21</b>
<b>2.7 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>25</b>

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

<b>3.1 Penentuan Daerah Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.2 Metode Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.3 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>31</b>
<b>3.4 Metode Pendekatan Analisis Data .....</b>	<b>31</b>

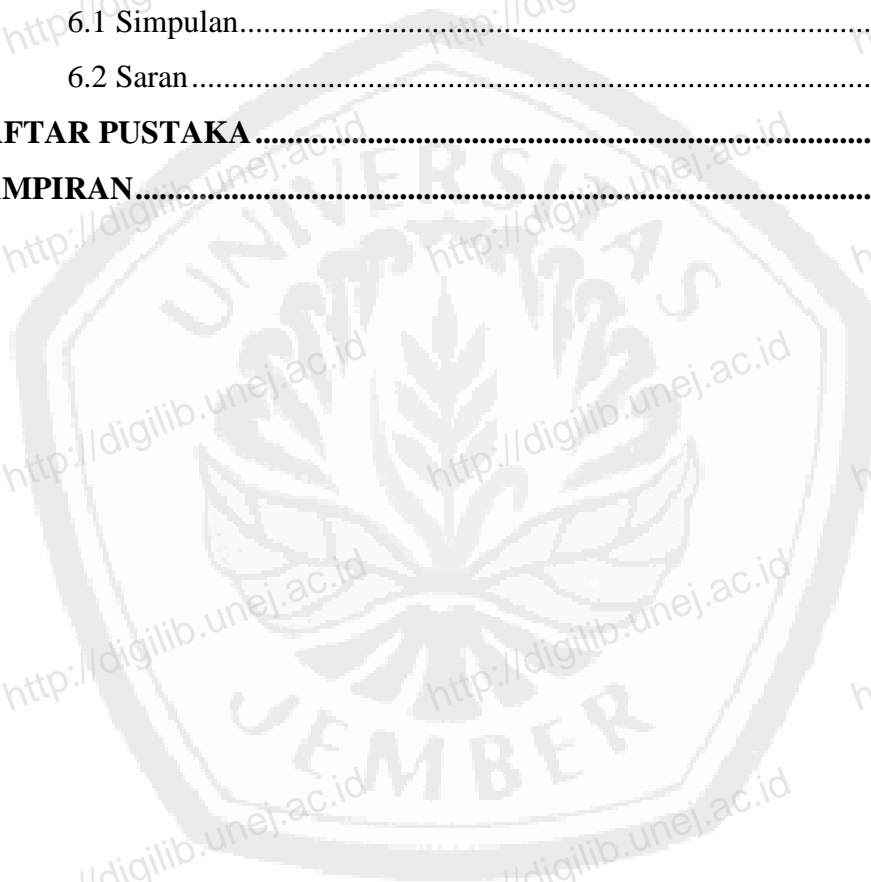
### **BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

<b>4.1 Letak dan Keadaan Wilayah.....</b>	<b>37</b>
4.1.1 Keadaan Geografis .....	37
<b>4.2 Letak dan Keadaan Wilayah Pulau Madura.....</b>	<b>38</b>
4.2.1 Letak dan Keadaan Wilayah Kabupaten Bangkalan .....	39
4.2.2 Letak dan Keadaan Wilayah Kabupaten Sampang .....	40
4.2.3 Letak dan Keadaan Wilayah Kabupaten Pamekasan .....	41
4.2.4 Letak dan Keadaan Wilayah Kabupaten Sumenep .....	43
<b>4.3 Letak dan Keadaan Wilayah Selat Madura .....</b>	<b>46</b>
4.3.1 Letak dan Keadaan Wilayah Kabupaten/ kota Pasuruan .....	46
4.3.2 Letak dan Keadaan Wilayah Kabupaten /kota Probolinggo .....	46
4.3.3 Letak dan Keadaan Wilayah Kabupaten Situbondo.....	47
<b>4.4 Letak dan Keadaan Wilayah Teluk Madura.....</b>	<b>47</b>
4.4.1 Letak dan Keadaan Wilayah Kota Surabaya .....	47
4.4.2 Letak dan Keadaan Wilayah Kabupaten Sidoarjo .....	48

### **BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN**

<b>5.1 Analisis Location Quotient .....</b>	<b>50</b>
5.1.1 Analisis <i>Location Quotient</i> Pada Sektor Pertanian Di Jawa Timur .....	50
<b>5.2 Lokalisasi dan Spesialisasi.....</b>	<b>53</b>
5.2.1 Lokalisasi .....	53
5.2.2 Spesialisasi .....	59

<b>5.3 Kontribusi Penerimaan PDRB Terhadap Perekonomian</b>	
<b>Jawa Timur.....</b>	<b>65</b>
5.3.1 Sektor Pertanian Jawa Timur.....	65
5.3.2 Sektor Pertanian Wilayah Tapal Kuda.....	67
<b>5.4 Strategi Konsep Regionalisasi di Wilayah Tapal Kuda.....</b>	<b>68</b>
5.4.1 Analisis FFA ( <i>Force Field Analysis</i> ).....	68
<b>BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Simpulan.....	84
6.2 Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Tingkat Urgensi antar Faktor.....	35
4.1	Data produktifitas sektor pertanian di wilayah Tapal Kuda tahun 2009.....	49
5.1	Nilai Location Quotient (LQ) Sektor Pertanian Di Jawa Timur Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2010 Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (Juta).....	51
5.2	Nilai Location Quotient (LQ) Sektor Pertanian Di Wilayah Tapal Kuda Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2010 Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (Juta).....	53
5.3	Nilai Lokalisasi Positif (+) Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2010 Berdasarkan Indikator PDRB.....	54
5.4	Nilai Lokalisasi Positif (+) Sektor Pertanian di Wilayah Tapal Kuda Tahun 2006-2010 Berdasarkan Indikator PDRB.....	57
5.5	Nilai Spesialisasi Positif (+) Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2010 Berdasarkan Indikator PDRB.....	60
5.6	Nilai Spesialisasi Positif (+) Sektor Pertanian di Wilayah Tapal Kuda 2006-2010 Berdasarkan Indikator PDR.....	63
5.7	Nilai Kontribusi Regional Sektor Pertanian Pada 38 Kabupaten Di Wilayah Jawa Timur Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2010 Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (persen).....	66
5.8	Nilai Kontribusi Regional Sektor Pertanian Pada 9 Kabupaten Di Wilayah Tapal Kuda Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2010 Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (persen).....	67
5.9	Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Konsep Perkembangan Perekonomian di Wilayah Tapal	

	Kuda.....	69
5.10	Evaluasi Faktor Pendorong pada Pembangunan Ekonomi di Wilayah Tapal Kuda.....	78
5.11	Evaluasi Faktor Penghambat Pembangunan Perekonomian di Wilayah Tapal Kuda.....	80



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Sketsa Peta Wilayah Tapal Kuda.....	4
1.2	Sketsa Peta GerbangKertosusilo .....	5
2.1	Konsepsi Wilayah.....	15
2.2	Kerangka Pemikiran .....	29
5.1	Perkembangan Koefisen Lokalisasi Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2010.....	56
5.2	Perkembangan Koefisen Lokalisasi Sektor Pertanian di Wilayah Tapal Kuda Tahun 2006-2010.....	58
5.3	Perkembangan Koefisen Spesialisasi Sektor Pertanian di Wilayah Tapal Kuda Tahun 2006-2010.....	61
5.4	Perkembangan Koefisen Spesialisasi Sektor Pertanian di Wilayah Tapal Kuda Tahun 2006-2010.....	63
5.5	Medan Kekuatan Pembangunan Perekonomian di Propinsi Jawa Timur.....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
A	Hasil Analisis Location Quotion Sektor Pertanian Tiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan PDRB tahun 2006.....	89
B	Nilai Lokalisasi Sektor Pertanian Tiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan PDRB tahun 2006.....	90
C	Nilai Lokalisasi Sektor Pertanian Tiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan PDRB tahun 2007 .....	91
D	Nilai Lokalisasi Sektor Pertanian Tiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan PDRB tahun 2008.....	92
E	Nilai Lokalisasi Sektor Pertanian Tiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan PDRB tahun 2009.....	93
F	Nilai Lokalisasi Sektor Pertanian Tiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan PDRB tahun 2010.....	94
G	Nilai Lokalisasi Sektor Pertanian Tiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur.....	95
H	Nilai Spesialisasi Sektor Pertanian Tiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan PDRB tahun 2006.....	96
I	Nilai Spesialisasi Sektor Pertanian Tiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan PDRB tahun 2007.....	97
J	Nilai Spesialisasi Sektor Pertanian Tiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan PDRB tahun 2008.....	98
K	Nilai Spesialisasi Sektor Pertanian Tiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan PDRB tahun 2009.....	99



L	Nilai Spesialisasi Sektor Pertanian Tiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan PDRB tahun 2010.....	100
M	Nilai Spesialisasi Sektor Pertanian Tiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur.....	101

